

EDISI
REVISIKalimantan
Tengah

RENCANA STRATEGIS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) KALIMANTAN TENGAH 2015-2019



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
2018**

KATA PENGANTAR

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah 2015-2019 disusun sebagai kelanjutan dari Renstra BPTP Kalimantan Tengah 2010-2014, yang disesuaikan dengan mencermati dinamika lingkungan baik global maupun domestik. Penyusunan Renstra ini juga sesuai dengan Inpres No. 7 tahun 1999 mengamanatkan setiap institusi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan Renstra bertujuan untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis, serta menetapkan dokumen perencanaan strategis mencapai kinerja yang diharapkan dalam rentang waktu 2015-2019. Penyusunan Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah 2015-2019, merupakan dokumen perencanaan yang mengarahkan fokus program dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi secara efektif dan efisien dengan produk teknologi yang inovatif dan sesuai kebutuhan di lapangan. Renstra BPTP Kalimantan Tengah 2015-2019 mengacu pada Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019 maupun Renstra Kementerian Pertanian 2015-2019, serta Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 yang sangat diwarnai pengembangan pertanian bioindustri berkelanjutan.

Renstra BPTP Kalimantan Tengah Tahun 2015-2019 ditujukan sebagai acuan dalam penyusunan program pengkajian dan diseminasi. Dalam implementasinya Renstra ini dapat diacu secara fleksibel sesuai dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah serta respon *stakeholder*. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Palangka Raya, 30 Januari 2018
Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah

Dr. Ir. F. F. Munier, MSc
NIP. 19660106 199303 1 001

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	13
II.	KONDISI UMUM	15
	2.1. Organisasi.....	15
	2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran)	16
	2.3. Potensi dan tantangan	24
III.	KINERJA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2010-2014 DAN KINERJA YANG DIHARAPKAN 2015-2019	25
	3.1. Capaian Kinerja 2010-2014.	25
	3.2. Kinerja yang Diharapkan 2015-2019	28
IV.	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	29
	4.1. Visi	29
	4.2. Misi.....	29
	4.3. Tujuan	29
	4.4. Tata Nilai	30
	4.5 Sasaran Kegiatan.....	30
	4.6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	30
V.	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	31
	5.1. Arah Kebijakan	31
	5.2. Strategi	31
	5.3. Langkah Operasional.....	32
VI.	STANDAR DAN TARGET KINERJA	34
VI.	PENUTUP	24

I. PENDAHULUAN

Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Dinamika tersebut, ditambah dengan perubahan lingkungan strategis serta respon terhadap perubahan strategi pembangunan pertanian nasional, menuntut ketersediaan inovasi pertanian yang semakin meningkat. Dengan demikian BB Pengkajian sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian.

Merespon tantangan di atas, serta memperhatikan tumbuh kembangnya institusi BPTP Kalimantan Tengah, diperlukan arahan untuk lebih memfokuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi, khususnya pada periode tahun 2015-2019. Penyesuaian dan penajaman Rencana Strategis BPTP Kalimantan Tengah 2015-2019 yang merupakan perwujudan dari visi, misi, program dan kegiatan BPTP Kalimantan Tengah dalam kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi sangat diperlukan untuk sebagai dokumen perencanaan pengkajian dan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi.

Penajaman dan penyesuaian Renstra 2015-2019 ini juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program Balitbangtan dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, setiap UK/UPT dituntut untuk memiliki *standar performancesesuai* standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen dalam pelaksanaan tupoksi dan fungsi organisasi dengan baik. Lebih lanjut, Renstra diarahkan demi terlaksananya pemanfaatan sumberdaya spesifik wilayah yang berbasis inovasidengan kualitas produk pertanian yang optimal dan bernilai tambah, serta bermuara pada tercapainya kesejahteraan petani. Struktur rencana strategis ini, secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, strategi utama, tujuan, sasaran dan program serta indikator kinerja utama.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir BPTP Kalimantan Tengah telah menunjukkan kiprah nyata dalam menghasilkan inovasi pertanian untuk menjawab kebutuhan pengguna.

Tidak hanya model-model inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan.

Dokumen Renstra BPTP Kalimantan Tengah ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, dan langkah operasional pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang akan dilaksanakan BPTP Kalimantan Tengah selama lima tahun ke depan (2015-2019). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan. Dokumen Renstra ini juga merupakan acuan dan arahan dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2015-2019 secara meyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Balitbangtan maupun dengan stakeholder di wilayah.

II. KONDISI UMUM

2.1. Organisasi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

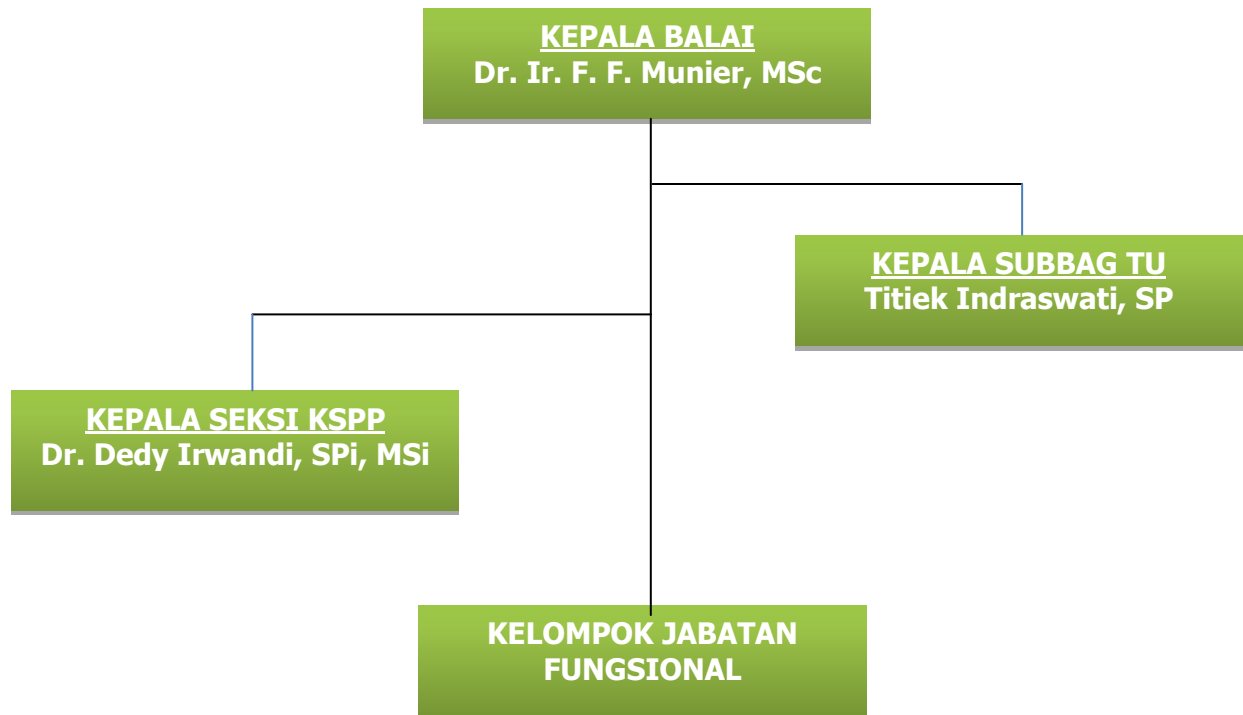
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 19/Permentan/ OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP, tugas utama BPTP Kalimantan Tengah adalah melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP Kalimantan Tengah melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- (a) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- (c) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (d) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (e) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (f) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
- (g) Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (h) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;
- (i) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Struktur Organisasi

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) KALIMANTAN TENGAH

(Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 19/Permentan/OT.020/5/2017)



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Tengah

2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran)

Guna memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, BPTP Kalimantan Tengah didukung oleh potensi sumber daya manusia (SDM) sebanyak 53 orang personel. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pegawai BPTP Kalimantan Tengah berdasarkan Golongan dan Pendidikan Akhir

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	1	0	5	2	8
3	III	3	5	23	4	6	0	41
4	IV	3	1	0	0	0	0	4
	Jumlah	6	6	24	4	11	2	53

Kondisi SDM BPTP Kalimantan Tengah berdasarkan jenjang pendidikan disajikan dalam Gambar 2 di bawah ini.



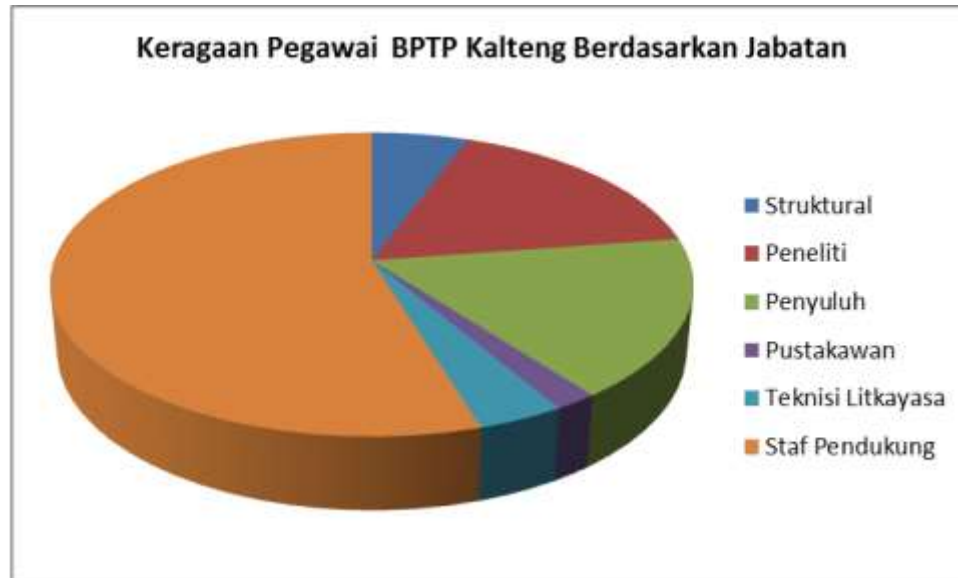
Gambar 2. Sumberdaya BPTP Kalteng berdasarkan Jenjang Pendidikan

Untuk melaksanakan tugas khusus BPTP Kalimantan Tengah didukung oleh tenaga harian lepas sebanyak 15 orang yang masing masing meliputi petugas kebersihan/cleaning service sebanyak 6 orang, penjaga kebun percobaan (KP) Unit Tatas sebanyak 2 orang, penjaga malam/satuan pengamanan sebanyak 4 orang dan pengemudi/ sopir sebanyak 3 orang.

Jumlah pegawai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah berdasarkan pemangku jabatan masih didominasi tenaga fungsional umum sebesar 54,72%. Keragaan SDM BPTP Kalimantan Tengah menurut pemangku jabatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keragaan SDM BPTP Kalteng Menurut Kelas Pemangku Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	Persen (%)
1	Struktural	3	5,66
2	Peneliti	9	16,98
3	Penyuluh	9	16,98
4	Pustakawan	1	1,89
5	Teknisi Litkayasa	2	3,77
6	Staf Pendukung/Jabatan Fungsional Umum	29	54,72
	Jumlah	53	100



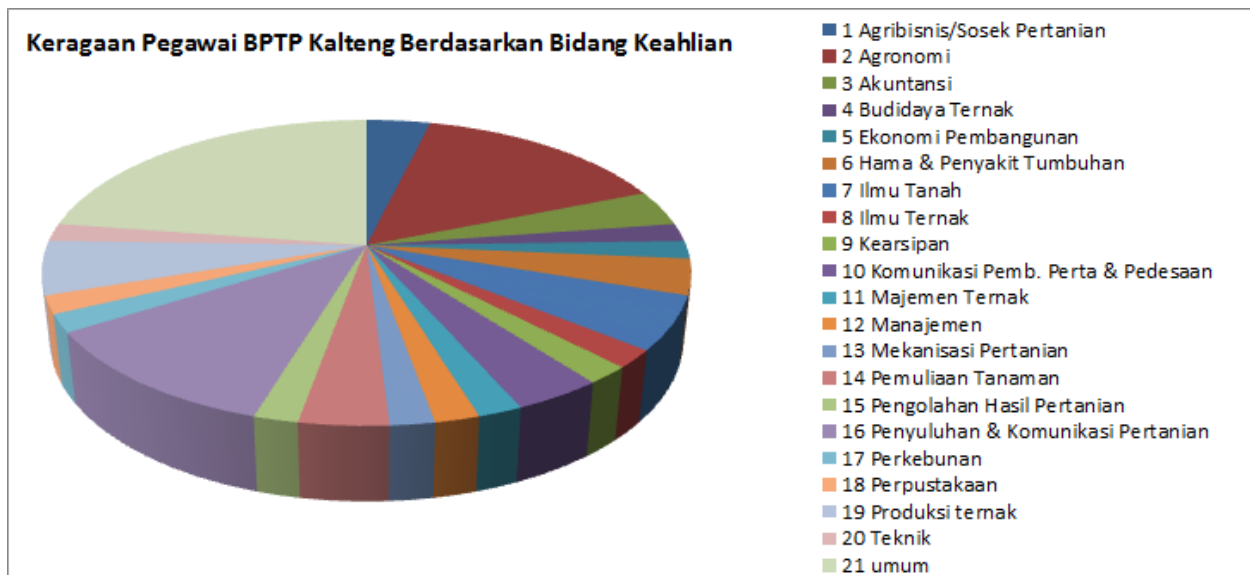
Jumlah SDM BPTP Kalimantan Tengah sesuai bidang kepakaran/bidang keahlian, pada saat ini belum terdistribusi secara merata baik dari segi jumlah maupun bidang kepakaran yang dibutuhkan sesuai kebutuhan SDM BPTP Kalimantan Tengah. Namun demikian BPTP Kalimantan Tengah setiap saat berupaya untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan pegawai baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan kualitas unit kerja. Keragaan SDM BPTP Kalteng berdasarkan bidang kepakaran atau bidang keahlian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Keragaan SDM BPTP kalteng Menurut Bidang Kepakaran/ Bidang Keahlian

NO.	BIDANG KEPAKARAN	JML
1	Agribisnis/Sosek Pertanian	2
2	Agronomi	8
3	Akuntansi	2
4	Budidaya Ternak	1
5	Ekonomi Pembangunan	1
6	Hama & Penyakit Tumbuhan	2
7	Ilmu Tanah	3
8	Ilmu Ternak	1
9	Kearsipan	1
10	Komunikasi Pemb. Perta & Pedesaan	2
11	Majemen Ternak	1
12	Manajemen	1
13	Mekanisasi Pertanian	1

NO.	BIDANG KEPAKARAN	JML
14	Pemuliaan Tanaman	2
15	Pengolahan Hasil Pertanian	1
16	Penyuluhan & Komunikasi Pertanian	6
17	Perkebunan	1
18	Perpustakaan	1
19	Produksi ternak	3
20	Teknik	1
21	umum	12
	JUMLAH	53

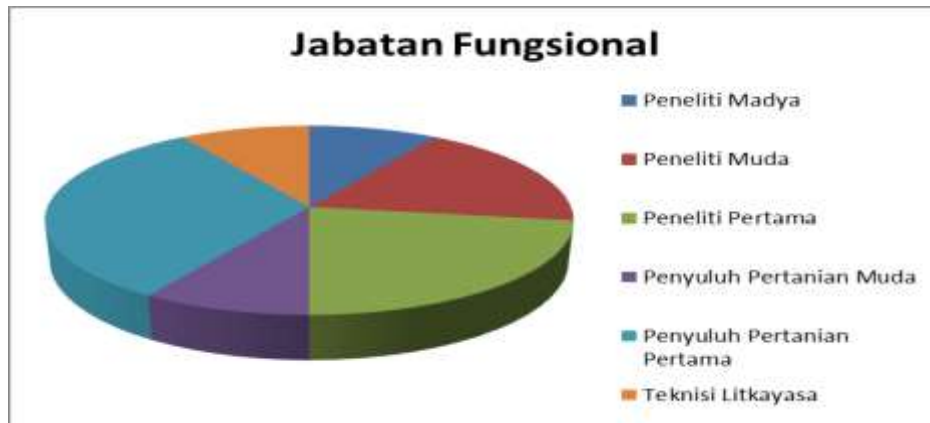
Keragaan SDM BPTP Kalimantan Tengah menurut bidang kepakaran/bidang keahlian disajikan dalam Gambar 4



Gambar 4. Keragaan SDM BPTP Kalimantan Tengah menurut bidang kepakaran/bidang keahlian
 Sebagai organisasi riset maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah telah memiliki 24 orang pemangku jabatan fungsional tertentu (JFT) seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Keragaan Jabatan Fungsional Tertentu BPTP Kalimantan Tengah

No.	Nama Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Peneliti Madya	2 orang
2.	Peneliti Muda	4 orang
3.	Peneliti Pertama	3 orang
4.	Calon Peneliti	2 orang
5.	Teknisi Litkayasa	2 orang
6.	Penyuluh Pertanian Muda	2 orang
7.	Penyuluh Pertanian Pertama	7 orang
8.	Analisis Kepegawaian Pertama	1 orang
9.	Pustakawan Pertama	1 orang



Gambar 5. Sumberdaya BPTP Kalteng berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

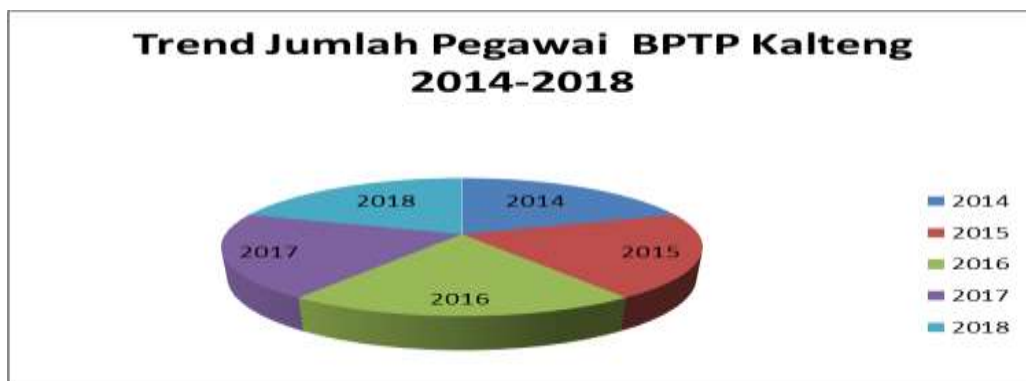
Kebijakan Badan Litbang Pertanian dan Balai besar Pengkajian secara bertahap, telah mengarahkan dan memfasilitasi bagi calon peneliti untuk segera menjadi menjadi pejabat fungsional peneliti melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan dasar fungsional. Ke depan, pengembangan sumberdaya manusia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pengkajian dan diseminasi. Trend pertumbuhan SDM BPTP Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut.

Adapun pegawai yang memangku jabatan fungsional umum berjumlah 26 orang tersebar pada 19 jabatan fungsional umum. Komposisi jabatan fungsional umum dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Keragaan Pemangku Jabatan Fungsional umum pada BPTP Kalteng

No	JABATAN FUNSIONAL UMUM	JUMLAH
1	AGENDARIS	1
2	BENDAHARA PENERIMAAN	1
3	BENDAHARA PENGELUARAN	1
4	CARAKA	1
5	KOORDINATOR ADMINISTRASI RT. DAN PERLENGKAPAN	1
6	KOORDINATOR KEBUN PERCOBAAN	1
7	KOORDINATOR LAB DISEMINASI	1
8	OPERATOR TRAKTOR	2
9	PEKARYA TAMAN	1
10	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	2
11	PENGADMINISTRASI UMUM	4
12	PENGEMUDI	1
13	PENYUSUN RENCANA, KEGIATAN DAN ANGGARAN	1
14	PETUGAS PENDAYAGUNAAN HASIL LITBANG	2
15	PETUGAS SAK	1
16	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA	1
17	PETUGAS SIMAK BMN	1
18	PRAMU PUBLIKASI	2
19	VERIFIKATOR KEUANGAN	1

Berdasarkan data, jumlah pegawai BPTP Kalimantan Tengah sejak Tahun 2014 – 2018 terus mengalami penurunan walaupun ada penambahan CPNS sebanyak 2 orang pada tahun 2014 dan 4 orang pada tahun 2015. Keragaan jumlah pegawai pada tahun 2014 berjumlah 56 orang, tahun 2015 sebanyak 59 orang, tahun 2016 sebanyak 56 orang, tahun 2017 sebanyak 55 orang, tahun 2018 sebanyak 53 orang. Penurunan jumlah pegawai ini disebabkan adanya alih tugas/mutasi dan pegawai sudah mencapai batas usia pensiun (BUP).



Gambar 5. Trend Jumlah Pegawai Lingkup BPTP Kalteng 2014-2018

Sinergisme semua unit-unit dan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki BPTP Kalimantan Tengah yang disajikan ini diharapkan agar pembangunan pertanian ke depan tidak berjalan sendiri tanpa arah, maka diperlukan satu arahan dan persamaan visi. Pembangunan pertanian tersebut mengarah pada tindakan penuh kehati-hatian dan sikap arif dari semua pihak, agar terjalin pembangunan yang terkoordinasi dan berdayaguna termasuk pembangunan yang dijalankan oleh BPTP Kalimantan Tengah dan instansi lainnya.

Komponen manajemen lainnya yang menjadi fokus perhatian pengembangan manajemen pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi adalah pengelolaan sarana prasarana. Sejak 2014-2108, telah dilaksanakan beberapa kegiatan peningkatan kapasitas sarana prasarana litbang, antara lain pengadaan alat dan mesin mendukung laboratorium dan Kebun Percobaan. Ke depan, peningkatan pengelolaan sarana-prasarana terutama KP perlu mendapat perhatian yang lebih.

Tabel 6. Keragaan Sarana Prasarana Lingkup BPTP Kalteng

No	Uraian	Jumlah		Keterangan
1	Tanah Perkantoran	13.000	m2	Berfungsi Optimal untuk operasional
2	Tanah Kebun KP	25.000	m2	Berfungsi Optimal untuk operasional
3	Rumah Dinas dan Mess			
		Tipe/B.120	4	Unit
		Tipe/C.70	10	Unit
		Tipe/D.50	14	Unit
		Tipe/E.35	8	Unit
4	Gedung dan Bangunan	16	Unit	
5	Kebun KP	1	KP	Luas 25.000 ha berfungsi optimal
6	Laboratorium Teknis	1	Unit	Berfungsi Optimal belum terakreditasi
7	Laboratorium Diseminasi	1	Unit	Berfungsi Optimal belum terakreditasi
8	Gudang UPBS	1	Unit	Berfungsi Optimal belum terakreditasi
9	Kendaraan Dinas			
	R 6	1	Unit	Berfungsi Optimal untuk operasional
	R 4	8	Unit	Berfungsi Optimal untuk operasional
	R 3	3	Unit	Berfungsi Optimal untuk operasional
	R 2	16	Unit	Berfungsi Optimal untuk operasional
	Traktor Tangan	4	Unit	Berfungsi Optimal untuk operasional
10	Alat Mekanisasi Pertanian	19	Unit	Berfungsi Optimal untuk operasional
	Pengolah Tanah, Mesin			
	Pasca Panen, Alat			
	Panen Lainnya)			

BPTP Kalimantan Tengah dengan kode Satker 018.09.16.567570 mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Pertanian. Jumlah anggaran yang dikelola menunjukkan penurunan anggaran setiap tahunnya. Kondisi ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2018

No	Jenis Belanja	PAGU ANGGARAN DAN REALISASI DIPA											
		2015			2016			2017			2018		
		Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi per 31 Agustus 2018	(%)
1	Belanja Pegawai	3.720.875	3.516.617	94,51	3.847.426	3.745.425	97,35	3.649.534	3.624.628	99,32	4.500.000	2.577.468	57,28
2	Belanja Barang	14.608.186	14.453.368	98,94	10.425.521	9.632.975	92,40	6.229.885	6.077.807	97,56	6.305.300	3.024.182	47,96
3	Belanja Modal	1.078.660	993.928	92,14	349.298	339.996	97,34	2.104.660	1.859.244	88,34	579.161	553.556	95,58
	TOTAL	19.407.721	18.963.913	97,71	14.622.245	13.718.395	93,82	11.984.079	11.561.679	96,48	11.384.461	6.155.207	54,07

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi yang diemban BPTP Kalimantan Tengah maka sumber-sumber yang berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak perlu lebih ditingkatkan lagi. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah selama 4 tahun terakhir menunjukkan bahwa target/estimasi PNBP menunjukkan trend yang cenderung meningkat. Perkembangan Besaran Target dan Capaian Realisasi PNBP BPTP Kalimantan Tengah Tahun 2015 – 2018 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Perkembangan Besaran Target dan Capaian Realisasi PNBP BPTP Kalimantan Tengah TA 2015-2018

NO	TAHUN	TARGET/ESTIMASI PNBP	REALISASI PNBP	%
1	2015	194.142.000	397.936.013	204,97
2	2016	125.937.000	321.913.683	255,61
3	2017	125.901.124	300.062.969	238,33
4	2018	140.269.000	137.274.338	97,87

2.3. Potensi dan tantangan

Potensi dan tantangan yang dijumpai dalam wilayah cakupan asatuan kerja BPTP Kalimantan Tengah secara umum terbagi menjadi 2 bagian besar yaitu kondisi biofisik lingkungan yang cukup beragam dan secara kedinasan adalah banyaknya permintaan kerjasama di dalam kegiatan berbasis ilmu pengetahuan yang ditawarkan oleh institusi perguruan tinggi dan dinas-dinas yang berada di daerah.

Bentuk tawaran kerjasama ini merupakan tantangan yang perlu direspon mengingat hampir sebagian besar kegiatan yang ditawarkan adalah merupakan kebutuhan daerah. Hal ini sebagian sudah dijawab melalui bentuk kerjasama yang mengikat dan bentuk kegiatan ini juga sebagian sejalan dengan program strategis kementerian pertanian.

II. KINERJA PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2010-2014 DAN KINERJA YANG DIHARAPKAN 2015-2019

3.1. Capaian Kinerja 2010-2014.

3.1.1. Jumlah Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Yang Dihasilkan

Capaian kinerja BPTP Kalteng dalam menghasilkan teknologi pertanian spesifik lokasi dan diseminasinya disajikan dalam Tabel 10 berikut.

Tabel. 10. Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi Lokasi Yang dihasilkan 2010-2014

No	Judul Kegiatan
1.	Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu dan Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) Menjadi IP 300 Padi di Lahan Pasang Surut
2.	Inovasi Teknologi Budidaya Padi sistem <i>ratun</i> di lahan pasang surut
3.	Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi lahan sawah pasang surut
4.	Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi di Lahan Irigasi
5.	Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi di Lahan Kering
6.	Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi pada Tanaman Padi di Kalimantan Tengah
7.	Teknologi Alat Tanam Padi (<i>rice transplanter</i>) Sistem Jajar Legowo (JARWO) dan Sistem Tegel
8.	Teknologi Budidaya Cabai di Lahan Marjinal
9.	Teknologi Budidaya Kedelai di Lahan Kering
10.	Teknologi Usaha Tani Karet dan Tanaman Sela di Lahan Pasang Surut
11.	Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)
12.	Paket Teknologi Usaha Penggemukan Sapi Potong
13.	Paket Teknologi Usaha Ternak Ayam Penghasil Telur Konsums
14.	Sistem Pendampingan PSDSK di Kalimantan Tengah
15.	Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-p3mi) Berbasis Sapi Potong
16.	Teknologi Usaha Tani Karet dan Tanaman Sela di Lahan Pasang Surut
17.	Teknologi Budidaya Padi Varietas Unggul Di Lahan Pasang Surut Kab. Sukamara
18.	Teknik Pengemasan Untuk Mempertahankan Mutu Beras Di Kalteng
19.	Teknologi Budiadaya Sapi Potong Lokal di Das Katingan dengan target PBBH $\geq 0,4$ kg/ekor/hari dan Calving Interval ≤ 1 tahun
20.	Pemetaan Zona Agroekologi (AEZ) Skala 1:50.000 pada Kawasan Sentra Produksi Komoditas Unggulan di Kalteng
21.	Sistem Usahatani Integrasi Karet-Padi-Sapi Di Lahan Rawa Lebak Kab. Katingan
22.	Teknologi Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi untuk Meningkatkan Sekustrasi Karbon dan Menurunkan Emisi Gas Rmah Kaca.
23.	Teknologi Budidaya Cacing Tanah Sebagai Sumber Pupuk Organik Vermikompos dan Pakan Ternak Serta Ikan Di Kalimantan Tengah
24.	Pola dan Faktor Penentu Distribusi Penerapan Inovasi Pengelolaan Tanaman terpadu (PTT) Padi di Kalimantan Tengah

25.	Pengembangan varietas unggul padi berdaya hasil tinggi dengan kemampuan produksi gabah dari ratun tinggi Di lahan pasang surut Kalimantan Tengah
26.	Teknologi Pemanfaatan Mikroba-Mikroba Tanah Di Lahan Sub Optimal Eks Penambangan Batubara Menjadi Lahan Produktif Di Kalimantan Tengah
27.	Rakitan Teknologi Budidaya Kelapa Sawit di Lahan Pasang Surut Kalimantan Tengah
28.	Teknologi Budidaya Bawang di Lahan Gambut Kota Palangka Raya
29.	Teknologi Budidaya bawang di Lahan berpasir Kuarsa Kota Palangka Raya
30.	Teknologi Budidaya Cabai di Lahan Berpasir Kuarsa Kota palangka Raya
31.	Teknologi Budidaya Timun Suri
32.	Model Pengembangan Pertanian Pedesaan melalui Inovasi Ternak Potong di Lahan Pasang Surut Kab.Pulang Pisau
33.	Model Pengembangan Pertanian Pedesaan melalui Inovasi Sistem Integrasi Sawit – Sapi Potong di Lahan Kering Kab. Kotawarinin Timur
34.	Teknologi Produksi Benih Sumber Di Lahan Pasang Surut dan Sawah Irigasi
35.	Teknologi Budidaya Jagung Pendekatan PTT di Lahan Pasang Surut Kalteng
36.	Teknologi Budidaya Kedelai Pendekatan PTT di Lahan Pasang Surut Kalteng
37.	Teknologi Pengolahan Durian di Kalimantan Tengah

3.1.2. Jumlah Kerjasama kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian 2010-2014

No	Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama
	Tahun 2010	
1.	Uji Adaptasi Rakitan Teknologi Usaha tani kubis (Brassica Olearacea) di Lahan Kering di Kabupaten Barito Utara	Bappeda Kabupaten Barito Utara
2.	Karakterisasi dan Evaluasi kesesuaian Lahan untuk komoditas pertanian di Desa Palingkau SP 3 dan Desa Penda Katapi di Kabupaten Kapuas, serta Desa Anjir Pulang Pisau , Desa Jabiren dan Desa Sigi di Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah	Care International Indonesia
3.	Uji Multilokasi Galur - galur terpilih spesifik lahan pasang surut untuk pencapaian dua kali panen setahun	Pemda Pulang Pisau
4.	Pengkajian pemetaan kebutuhan benih padi, jagung, kedelai (VUB, volume) dan pengembangan penangkar benih yang efisien (> 10%) di Kalimantan Tengah	kemenristek
5.	Pengkajian pemetaan kebutuhan benih padi, jagung, kedelai (VUB, volume) dan pengembangan penangkar benih yang efisien (> 10%) di Kalimantan Tengah	kemenristek
	Tahun 2011	
6.	Pengkajian Karakterisasi dan Budidaya Cacing Tanah sebagai Sumber Pupuk Organik Vermicompost dan Pakan Ternak serta Ikan di Kalimantan Tengah	kemenristek
7.	Kajian Pola dan Faktor Penentu Distribusi Penerapan Inovasi Pertanian spesifik Lokasi di Propinsi Kalteng	kemenristek

8.	Kajian Kelembagaan Formal dan Informal dalam pengembangan Inovasi Spesifik Lokasi untuk Mendukung Pembangunan di Propinsi Kalteng	kemenristek
9.	Tahun 2012 Pengkajian Pemberian limbah pertanian, perkebunan kelapa sawit dan probiotik Bio – CAS pada sapi Bali untuk meningkatkan produktivitas dan reproduktivitas dalam mendukung PSDSK 2014 dan MP3EI di lahan Pasang Surut, Kalimantan Tengah di Kalimantan Tengah	kemenristek
10.	Kajian Pemanfaatan Mikroba tanah di Lahan Sub Optimal Eks Penambangan Batubara Menjadi Lahan Produktif di Kalimantan Tengah	kemenristek
11.	Rakitan Teknologi Budidaya Kelapa Sawit Di Lahan Pasang Surut Kalimantan Tengah	kemenristek
12.	Model Difusi Inovasi Teknologi Kelapa Sawit Pada Kebun Plasma Di Kalimantan Tengah	kemenristek
	Tahun 2013	
13.	Mapping Potensi BBU dan BBI dalam Penyediaan Benih Berkualitas di Provinsi Kalimantan Tengah	Badan Litbang Pertanian
14.	Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (m-P3MI) Sawit - Sapi Potong di Kalimantan Tengah	Badan Litbang Pertanian
15.	Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari (m-AP2RL) pada Perkebunan Karet Rakyat Ramah Lingkungan di Lahan Gambut Terdegradasi Kalimantan Tengah dengan Pendekatan Dinamik System	Badan Litbang Pertanian
16.	Reducing Emmissions from Deforestation and Forest Degradation: Forest Conservation, Sustainable Management of Forest Carbon Stocks (REDD+)	ACIAR
17.	Pengendalian Kebakaran Hutan Melalui Inovasi Teknologi Pertanian	FAO
18.	Pengembangan Pengelolaan Tanaman Terpadu dan Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) Menjadi IP 300 Padi di Lahan Pasang Surut Kabupaten Pulang Pisau	Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau
19.	Teknologi Budidaya Bawang Merah Lahan Marjinal di Luar Musim	Bank Indonesia Cabang Palangkaraya
20.	Tahun 2014 Inventarisasi kerbau rawa	Dinas Peternakan Barito selatan ; puslitbangnak
21.	Plasma nutfah nanas parigi	Dinas Pertanian Barito Selatan
22.	Water management tidal swamp land di eks PLG Kab. Kapuas	Dinas Pertanian Kapuas, BBSDLP
23.	Pendampingan program pengembangan kluster bawang merah dan cabai dikalteng	Dinas Pertanian, BI, Disperindag, kab. Kapuas, katingan, kotim

24.	Pengkajian Alat Tanam Padi Transplanter Sistem Jajar Legowo Spesifik Lahan Pasang Surut Kalimantan Tengah	Badan Litbang Pertanian
25.	Metode Pemupukan Terpadu pada Usahatani Padi di Lahan Kering Berlereng Kalimantan Tengah	Badan Litbang Pertanian
26.	Peningkatan Efisiensi Proses Produksi dan Kualitas Produk Klaster Bawang Merah Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah Melalui Penerapan Greenhouse Dryer	Badan Litbang Pertanian
27.	Penelitian Uji Klinik Varietas Cabai Merah Dalam Rangka Pengembangan Klaster Cabai Merah 2014	Bank Indonesia Cabang Palangkaraya

3.2. Kinerja yang Diharapkan 2015-2019

Beberapa uraian kinerja yang diharapkan untuk periode tahun anggaran 2015- 2019 mengacu pada sasaran akhir sebagaimana telah ditetapkan yaitu a. Termanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi dan b. Peningkatan kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Tengah.

Keluaran hasil kajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diharapkan mampu menghasilkan produk paket teknologi dengan ratio jumlah paket teknologi yang sesuai dengan jumlah kegiatan peknajian. Selain itu juga dilengkapi dengan rekomendasi kebijakan yang mampu mengakomodir kebutuhan daerah dengan kegiatan strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Sedangkan kinerja yang diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Tengah adalah mengacu pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah

IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Kalimantan Tengah menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Kalimantan Tengah. 2015-2019 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BB Pengkajian adalah:

4.1. Visi

Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Tengah. Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

4.2. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Tengah.) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Tengah.. sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas

4.3. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

4.4. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTPKalimantan Tengah... menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

4.5 Sasaran Kegiatan

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Tengah Kalimantan Tengah.

4.6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Tabel.... Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Tengah Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.	Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Tengah.) yang memiliki <i>scientific and impact recognition</i> dengan produktivitas dan efisiensi tinggi	Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).	Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
	Mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas kinerja	Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Tengah Kalimantan Tengah.

V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

BPTP Kalimantan Tengah merupakan salah satu unit eselon tiga di bawah Balitbangtan yang dikoordinasikan oleh BB Pengkajian, oleh sebab itu arah kebijakan dan strategi BPTP Kalimantan Tengah mengadopsi arah kebijakan Balitbangtan dengan penekanan kepada Tusi BPTP sebagai penghasil teknologi spesifik lokasi.

5.1. Arah Kebijakan

1. Fokus pada upaya percepatan pemanfaatan hasil penelitian/pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
2. Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat khususnya provinsi Kalimantan Tengah.
3. Mendorong pengembangan dan penerapan *advance technology* spesifik lokasi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian.
4. Membangun terciptanya suasana "*corporate organization*" Balitbangtan yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya.
5. Meningkatkan kerjasama dan sinergi sumberdaya penelitian yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan dengan berbagai lembaga riset di dalam dan luar negeri

5.2. Strategi

1. Menumbuhkembangkan pengkajian yang inovatif secara mandiri (in-house) dan menjalin/memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (*self evaluation*) terhadap *state of the art* dari inovasi yang dikembangkan.
2. Mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi berdaya saing tinggi dalam meningkatkan kualitas produk pertanian dan pangan dengan berorientasi pada kebutuhan pasar dan pengguna secara luas.

3. Memanfaatkan pengembangan teknologi spesifik lokasi yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk advanced technology dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
4. Mengembangkan penciptaan teknologi spesifik lokasi berbasis optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan keberlanjutannya dan pengembangannya di berbagai lingkungan strategis.
5. Mengembangkan sistem pengkajian, pengembangan, dan penerapan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi dan mengembangkan kegiatan pengkajian melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait.
6. Merencanakan kegiatan pengkajian berbasis pada alternatif menyeluruh bagi pemecahan masalah dan siap diterapkan bagi pengguna akhir dan pengguna antara (eselon satu terkait lingkup Kementerian Pertanian).
7. Mengembangkan pola pendampingan dan pengawalan teknologi dan inovasi spesifik lokasi pada program-program strategis Kementerian Pertanian dalam mendorong komoditas pertanian andalan dan bernilai ekonomi.
8. Mengembangkan pengawalan penerapan teknologi dan inovasi spesifik lokasi bagi berkembangnya pengelolaan tanaman terpadu yang berkelanjutan.
9. Mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif, responsive bagi pemecahan masalah serta sebagai basis dalam penyusunan peraturan perundangan tata kerja organisasi/kelembagaan terkait dengan pembangunan pertanian.
10. Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC) kepada seluruh stakeholders khususnya di provinsi Kalimantan Tengah dan meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan.
11. Membangun model pembangunan pertanian spesifik lokasi berbasis sumberdaya lokal dengan melibatkan partisipasi aktif stakeholder

5.3. Langkah Operasional

Sebagai implementasi dari arah kebijakan dan strategi, langkah operasional yang diambil melalui koordinasi BB Pengkajian adalah melaksanakan koordinasi secara terpadu dengan mengakomodir kebutuhan daerah sehingga beberapa kegiatan yang bersifat sebagai top down

dapat diselaraskan dengan kondisi di daerah termasuk kondisi biofisik dan sosial ekonomi di lapangan.

VI. STANDAR DAN TARGET KINERJA

Program merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Negara/Lembaga yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi eselon I atau unit Kementerian Negara/Lembaga yang berisi kegiatan untuk mencapai hasil dengan indikator kinerja yang terukur. Balitbangtan sebagai instansi pemerintah menjabarkan program sebagai instrumen kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta memperoleh alokasi pembiayaannya (anggaran). Untuk mewujudkan pencapaian sasaran program yang terukur dapat dilakukan dengan pengerahan sumber daya manusia (SDM), sumber daya material, sumber daya uang (dana/anggaran), atau dengan kombinasi sumber daya tersebut. Program dapat terdiri satu atau beberapa kegiatan yang dilaksanakan satu atau beberapa satuan kerja. Dalam istilah perencanaan pada lingkup Kementerian Pertanian pada eselon 2 atau unit kerja dengan eselon dibawahnya, telah disepakati pada level tersebut digunakan istilah aktivitas dalam standar kinerja.

Kinerja BPTP Kalimantan Tengah dilihat dari pencapaian sasaran kegiatannya, yang diukur dengan Indikator Kinerja Aktivitas (IKA). BPTP Memiliki empat IKA, yaitu (1) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan, yang didelegasikan menjadi jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk, serta jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan, (2) Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, (3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dan (4) Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan publik BPTP. Standar dan target kinerja BB Pengkajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel. Standar Kinerja BPTP Kalimantan Tengah

Kode	Sasaran Aktivitas	Indikator Kinerja Aktivitas	Penanggung Jawab	Metode <i>cascading</i>
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Kepala BPTP Kalimantan Tengah	Lingkup dipersempit

Kode	Sasaran Aktivitas	Indikator Kinerja Aktivitas	Penanggung Jawab	Metode cascading
A		Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) (dokumen kerjasama)	Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Kalteng	
B		Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Kalteng	
02	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	Kepala BPTP Kalteng	Tidak didelegasikan
03	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan (jumlah rekomendasi)	Kepala BPTP Kalteng	Tidak didelegasikan
04	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian.....	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	Kepala BPTP Kalteng	Tidak didelegasikan

Tabel Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya 2015-2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
01	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi	-	-
02	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	model	-	-
		Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	model	-	-
		Jumlah produksi benih sumber	Ton	-	-
03	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi kebijakan	Rekomendasi	-	-

Keterangan: Periode 2015-2017 berlaku Indikator Kinerja yang lama (Tabel...), sedangkan periode 2018-2019 berlaku indikator kinerja yang baru (Tabel...)

Tabel Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya 2015-2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Paket Teknologi	-	-	-
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan	Persen	-	-	-
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-
02	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah.....	Nilai IKM	-	-	-	Kalimantan Tengah..

Tabel Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Pelayanan Pengkajian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
		Tata usaha						
-		Rasio permintaan dan keluhan (tertulis) yang ditindaklanjuti terhadap layanan ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	%	-	-	-
-		Rasio rekomendasi Itjen atas ketidaksesuaian NSPK (norma, standar, prosedur, kriteria) ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan	%	-	-	-
-		Seksi Pelayanan Pengkajian						
-		Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir)	Dokumen Kerjasama	-	-	-
-		Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket Teknologi	-	-	-	Kalimantan Tengah..

VII. PENUTUP

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian tahun 2015-2019 merupakan penjabaran dan implementasi Renstra Balitbangtan. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai Rencana Aksi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan pengkajian inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Renstra ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta target pencapaian sasaran sehingga akuntabilitas kegiatan pengkajian dapat dievaluasi dengan baik. Renstra ini dapat ditelaah setiap tahunnya sehingga memungkinkan untuk terjadi perubahan atau penyesuaian, misalnya pada indikator kinerja yang disesuaikan dengan kebijakan dan dinamika pembangunan pertanian khususnya penelitian/pengkajian. Pada akhirnya, Renstra ini ditujukan sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan pengkajian teknologi spesifik lokasi di lingkup BPTP.